

BAB III

METODE PENELITIAN

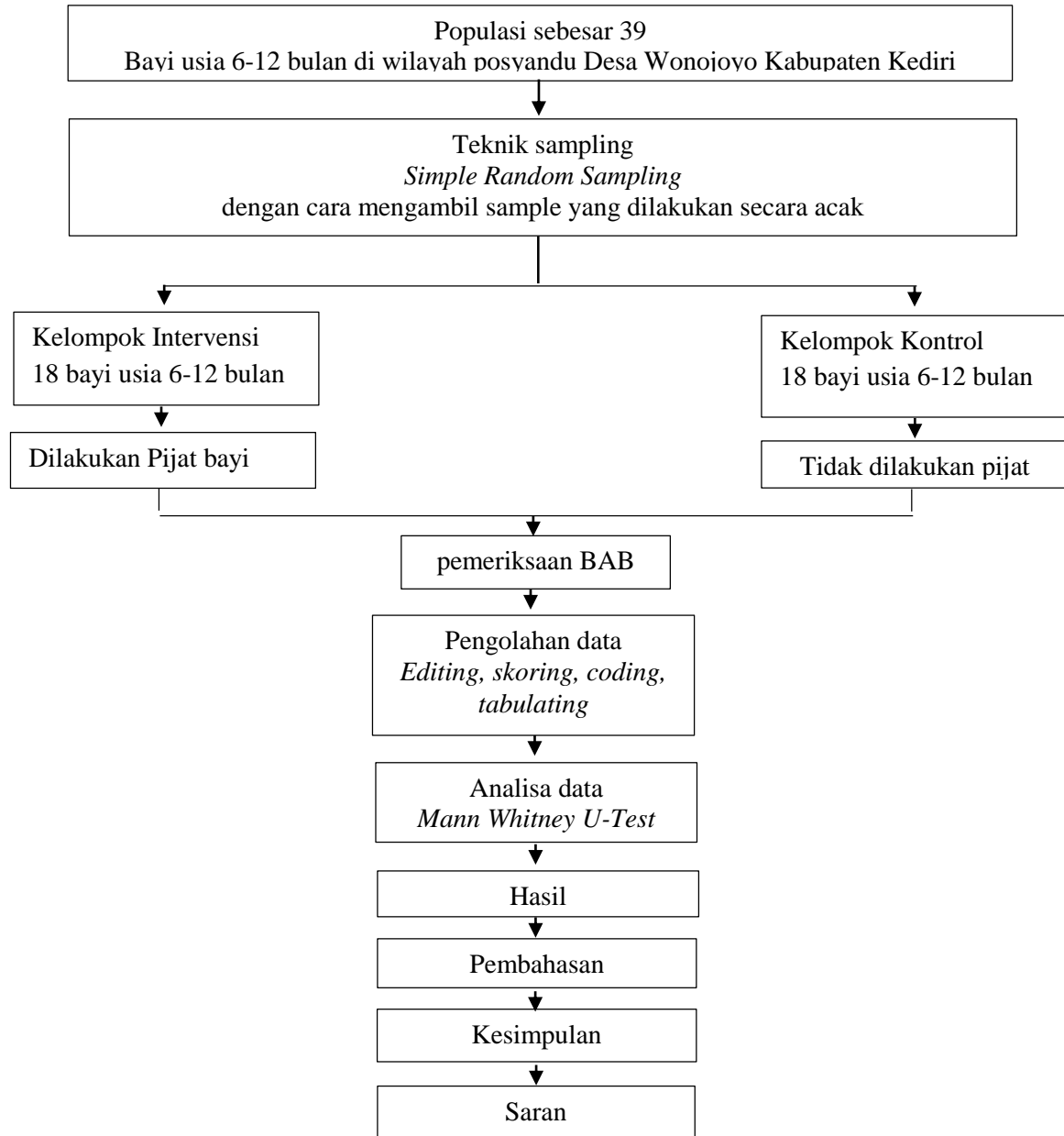
3.1 Jenis/Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Experiment Design* (eksperimen semu) yaitu eksperimen ini tidak memiliki ciri-ciri rancangan eksperimen sebenarnya, karena variabel-variabel yang seharusnya dikontrol (Notoadmodjo, 2014).

Penelitian ini menggunakan cara pengukuran didepan sebelum adanya perlakuan (*Experimental Treatment*) dan pengukuran setelah dilakukan perlakuan (Pamungkas & Usman, 2017).

Peneliti akan meneliti adanya efektivitas pijat bayi terhadap frekuensi buang air besar (BAB) pada bayi usia 6-12 bulan terhadap kelompok intervensi yang dilakukan pijat bayi pada responden di posyandu Desa Wonojoyo dan pada kelompok kontrol. Pijat bayi ini akan dilakukan oleh *terapist* selama 10 menit dalam waktu 6 hari. Setelah itu dilakukan penilaian mengenai frekuensi BAB pada bayi usia 6-12 bulan pada kelompok intervensi dan kontrol.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Penurunan Frekuensi BAB Pada Bayi Usia 6-12 Bulan

3.3 Populasi, Sample Dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah bayi usia 6-12 bulan di Posyandu Desa Wonojoyo wilayah kerja Puskesmas Gurah yang berjumlah 39 orang

3.3.2 Sample

Sample adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Sample penelitian ini adalah sebagian bayi usia 6-12 bulan yang dipijat di Posyandu Desa Wonojoyo wilayah kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri sebanyak 36 bayi.

Untuk menghitung sample yang kurang dari 1000 orang, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = perkiraan besar sample

N = perkiraan besar populasi

d = tingkat signifikansi (0,05)

$$\begin{aligned} n &= \frac{39}{1 + 39 (0,05)^2} \\ &= \frac{39}{1 + 39 \cdot 0,0025} \\ &= \frac{39}{1+0,0975} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{39}{1,0975} \\
 &= 35,53 \\
 &= 36 \text{ bayi}
 \end{aligned}$$

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. Jenis teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Arikunto, 2013). Teknik ini digunakan karena beberapa pertimbangan, seperti keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sample yang besar.

3.4 Kriteria Sample

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sample (Notoadmodjo, 2014). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

1. Bayi usia 6-12 bulan dalam keadaan sehat
2. Ibu bersedia, apabila bayinya dilakukan pemijatan

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sample (Notoadmodjo, 2014). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

1. Bayi dalam keadaan sakit
2. Bayi mempunyai alergi pada minyak pijat

3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010).

3.5.1 Variabel Bebas (*Variabel Independent*)

Variabel independen atau variable bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variable yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat) (Sugiyono, 2011). Variable bebas dalam penelitian ini adalah pijat bayi.

3.5.2 Variabel Terikat (*Variabel Dependen*)

Variabel dependen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya *variabel independen* (bebas) (Setiawan, 2011). Variabel terikat pada penelitian ini adalah frekuensi BAB bayi.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat, terhadap suatu obyek atau fenomena (Hidayat, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Skala	Kategori
Variabel bebas : Pijat Bayi	Pemberian pijat bayi selama 7 hari, dilakukan satu kali dalam sehari	SOP Pijat Bayi	-	-
Variabel terikat : Frekuensi BAB bayi	Jumlah dan kualitas rata-rata feses bayi yang dikeluarkan selama 7 hari dan diukur setiap hari.	Hasil observasi pada bayi 1. Kurang = Cair, normal/tidak normal Tidak BAB dalam 1 hari 2. Cukup = BAB hanya 1x/hari, padat normal 3. Baik = 2-3x/hari, padat, normal	Ordinal	a. (kurang) = 0 b. (cukup) = 1 c. (baik) = 2

3.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Desa Wonojoyo wilayah kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 24 Mei – 4 Juni 2019

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Lembar observasi
2. Lembar kritik dan saran mengenai hasil pijatan.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2016). Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan ijin kepada Ketua Studi DIV Kebidanan Kediri.
2. Mengajukan ijin kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri.
3. Mengajukan ijin kepada Kepala Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri.
4. Menghubungi Bidan Koordinator Ruang KIA Puskesmas Gurah
5. Menghubungi bidan pembina wilayah Desa Wonojoyo di Wilayah Kerja Puskesmas Gurah untuk mendapatkan data bayi yang berusia 6-12 bulan.
6. Mengajukan pertanyaan pada ibu bayi yang datang untuk posyandu apakah mengetahui tentang pijat bayi dan buang air besar bayi.

7. Peneliti meminta persetujuan pasien untuk menjadi responden dalam penelitian
8. Setelah bersedia, dimohon menandatangani lembar persetujuan.
9. Melakukan intervensi pada kelompok kasus dengan pijat bayi.
10. Pemijatan dilakukan selama 7 hari setiap pagi hari sebelum mandi.
11. Pemijatan dilakukan oleh terapist profesional bersertifikat.
12. Peneliti mengumpulkan hasil observasi untuk dilakukan tabulasi.
13. Evaluasi hasil observasi dilakukan setiap hari ibu bayi dihubungi setiap malam atau ditanyakan buang air besar hari kemarin sebelum dilakukan pijat pagi harinya.

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 Metode Pengolahan data

1. Editing

Yaitu penyuntingan (pengeditan) data yang diperoleh. *Editing* meliputi kelengkapan pengisian, kesalahan pengisian. *Editing* dilakukan di lapangan sehingga bila terjadi kesalahan dapat segera diperbaiki (Notoadmodjo, 2014).

2. Coding

Setelah semua diedit dan disunting, selanjutnya dilakukan pemberian kode yaitu dengan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

1) Jenis kelamin

1 Laki-laki diberi kode 1

2 Perempuan diberi kode 2

2) Umur

6 bulan diberi kode A

7 bulan diberi kode B

8 bulan diberi kode C

9 bulan diberi kode D

10 bulan diberi kode E

11 bulan diberi kode F

12 bulan diberi kode G

3) Pijat Bayi

Diberi kode 1 untuk yang dipijat

Diberi kode 2 untuk yang tidak dipijat

3. Memasukkan data (data entry)

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang responden yang dalam bentuk “kode” dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer.

4. *Tabulating*

Yaitu menyusun data dalam bentuk tabel untuk disajikan dan dianalisa sehingga penyajian dan analisis lebih mudah (Notoatmodjo, 2014). Data yang sudah terkumpul akan dijadikan satu dalam sebuah tabel.

3.11 Metode Analisa Data

3.11.1 Analisis *Univariat*

Analisis *Univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean, median, atau standar deviasi Analisis *univariate* ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan prosentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Menurut Arikunto (2009) hasil analisis univariat dapat disimpulkan dalam klasifikasi sebagai berikut :

- 1) 100 % : seluruh responden
- 2) 76-99% : hampir seluruh responden
- 3) 51-75% : sebagian besar responden
- 4) 50% : setengah dari responden
- 5) 25-49% : hampir setengah dari responden
- 6) 1-24% : sebagian kecil responden
- 7) 0% : tidak satupun dari responden

Untuk mendapatkan hasil, maka peneliti melakukan pengisian pada tabel variabel terikat dari hasil frekuensi BAB bayi usia 6-12 bulan.

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat pengaruh antara dua variabel yaitu variabel dependent dan variabel independent. Untuk membuktikan adanya pengaruh antara dua variabel. Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah menganalisis perbedaan frekuensi buang air besar bayi usia 6-12 bulan sebelum dan sesudah dilakukan pijat bayi.

Analisis data bivariat dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus uji statistik *Mann Whitney U-Test*. *U-Test* ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen bila datanya berbentuk ordinal. Terdapat dua rumus dalam perhitungan, karena akan digunakan untuk mengetahui harga U mana yang lebih kecil tersebut yang digunakan untuk pengujian dan membandingkan dengan U tabel (Sugiyono, 2017).

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - R_1$$

dan

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - R_2$$

dimana :

n_1 = jumlah sampel 1

n_2 = jumlah sampel 2

U_1 = jumlah peringkat 1

U_2 = jumlah peringkat 2

R_1 = jumlah rangking pada sampel n_1

R_2 = jumlah rangking pada sampel n_2

3. 12 Penyajian Hasil

Merupakan teknik penyajian hasil dengan cara menyajikan data sebaik-baiknya dengan tujuan agar mudah dipahami oleh pembaca (Hidayat, 2010). Peneliti menyajikan hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat dan tabel dengan cara manual dan komputerisasi.

3. 13 Etika Penelitian

Penelitian ini menyertakan obyek manusia yang memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia (Nursalam, 2016) meliputi :

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*)

Informed Consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian yaitu responden akan dilaksanakan pemijatan oleh *therapist* yang bersertifikat dilaksanakan dalam waktu 1 minggu dalam frekuensi 6 kali pemijatan serta dampaknya bagi responden yaitu bayi akan sedikit rewel pada pertemuan pertama. Jika responden setuju maka

lembar persetujuan tersebut dapat ditanda tangani namun, apabila responden tidak setuju maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data dan cukup dengan memberikan inisial.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika kebidanan dengan memberikan kebidanan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.